

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rerata pengetahuan awal pada kelompok intervensi adalah 17,16 dengan nilai terendah adalah 14 dan nilai tertinggi 24 sedangkan pengetahuan akhir pada kelompok intervensi adalah 20,66 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 26. Nilai pengetahuan awal pada kelompok kontrol adalah 17,05 dengan nilai terendah adalah 13 dan nilai tertinggi 19 sedangkan pengetahuan akhir pada kelompok kontrol adalah 18,44 dengan nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 21.
2. Nilai rerata sikap awal pada kelompok intervensi adalah 7,5 dengan nilai terendah adalah 4 dan nilai tertinggi 10 sedangkan sikap akhir pada kelompok intervensi adalah 9,44 dengan nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 12. Nilai sikap awal pada kelompok kontrol adalah 8,22 dengan nilai terendah adalah 5 dan nilai tertinggi 10 sedangkan sikap akhir pada kelompok kontrol adalah 8,27 dengan nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 10.
3. Nilai kebersihan awal pada kelompok intervensi adalah 4,5 dengan nilai terendah adalah 3 dan nilai tertinggi 6 sedangkan kebersihan akhir pada kelompok intervensi adalah 5,77 nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 6. Nilai kebersihan awal pada kelompok kontrol dengan nilai terendah adalah 4,55 dengan nilai terendah 2 dan nilai tertinggi 6 sedangkan kebersihan akhir pada kelompok kontrol adalah 4,5 dengan nilai terendah 2 dan nilai tertinggi 6.
4. Ada perbedaan pengetahuan pada siswa kelas 5 MI Mifthul Ulum 02 Rowosari tentang perawatan rambut setelah diberikan penyuluhan kesehatan.
5. Ada perbedaan sikap pada siswa kelas 5 MI Mifthul Ulum 02 Rowosari tentang perawatan rambut setelah diberikan penyuluhan kesehatan.

6. Ada perbedaan kebersihan pada siswa kelas 5 MI Mifthul Ulum 02 Rowosari tentang perawatan rambut setelah diberikan penyuluhan kesehatan.
7. Ada perbedaan pengetahuan tentang perawatan kesehatan rambut antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol sesudah diberikan penyuluhan kesehatan.
8. Ada perbedaan sikap tentang perawatan kesehatan rambut antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol sesudah diberikan penyuluhan kesehatan.
9. Ada perbedaan kebersihan tentang perawatan kesehatan rambut antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol sesudah diberikan penyuluhan kesehatan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan sekolah dapat memberikan materi kesehatan berupa personal hygiene kepada anak-anak, khususnya yang berkaitan dengan perawatan rambut dan membuat program pemeriksaan rambut setiap satu minggu sekali agar anak-anak lebih memperhatikan kebersihan rambut mereka.

### **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memasukkan perawatan kesehatan rambut ke dalam kurikulum mata ajar pediatrik sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikannya.

### **3. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Pelayanan kesehatan masyarakat seperti puskesmas hendaknya dapat memberikan penyuluhan kesehatan mengenai perawatan personal hygiene maupun berbagai penyakit terutama yang timbul akibat rambut kotor.

### **4. Bagi Ilmu Keperawatan dan Penelitian Selanjutnya**

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lain yang terkait dengan perawatan kesehatan rambut.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengendalikan variabel perancu sehingga hasil penelitian lebih akurat.
- c. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel terkait yang berhubungan dengan perawatan kesehatan rambut, seperti penyakit-penyakit yang terkait dengan kebersihan rambut dan kulit kepala.

